

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN LOKASI TERHADAP
MINAT MENABUNG MAHASISWA JURUSAN HUKUM EKONOMI
SYARIAH IAIN SURAKARTA DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Oleh:

**RINA SUSANTI
NIM. 16.52.3.1.093**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA
2020**

**PENGARUH PENGETHUAN, RELIGIUSITAS, DAN LOKASI TERHADAP
MINAT MENABUNG MAHASISWA JURUSAN HUKUM EKONOMI
SYARIAH IAIN SURAKARTA DI BANK SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

RINA SUSANTI
NIM. 16.52.31.093

Surakarta, 21 Oktober 2020

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing Skripsi



Supriyanto, M. Ud
NIP. 19860306 201503 1 005

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RINA SUSANTI
NIM : 16.52.31.093
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH IAIN SURAKARTA DI BANK SYARIAH”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 21 Oktober 2020



Rina Susanti

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RINA SUSANTI

NIM : 165231093

JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian saya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data dari mahasiswa IAIN Surakarta. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 21 Oktober 2020



Rina Susanti

Supriyanto, M. Ud
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Rina Susanti

Kepada yang terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri Surakarta
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Rina Susanti NIM: 16.52.31.093 yang berjudul:

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN LOKASI TERHADAP
MINAT MENABUNG MAHASISWA JURUSAN HUKUM EKONOMI
SYARIAH IAIN SURAKARTA**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 21 Oktober 2020
Dosen Pembimbing Skripsi



Supriyanto, M. Ud
NIP. 19860306 201503 1 005

PENGESAHAN

**PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN LOKASI TERHADAP MINAT
MENABUNG MAHASISWA JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH IAIN
SURAKARTA DI BANK SYARIAH**

Oleh:

RINA SUSANTI
NIM. 16.52.31.093

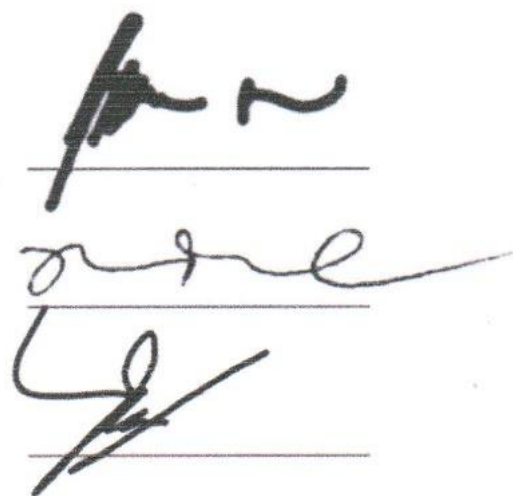
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasah
Pada hari Senin tanggal 16 November 2020 / 01 Rabi'ul Akhir 1442 H dan Dinyatakan telah
memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)
Helmi Haris, S.H.I., M.S.I
NIP. 19810228 200801 1 005

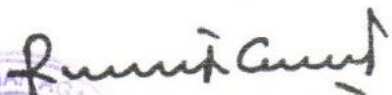
Penguji II
Indah Piliyanti, S.Ag, M.Si
NIP.19780318 200912 2 001


Penguji III
Agung Abdullah, SE, MM
NIP. 19850301 201403 1 003



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Surakarta


Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004



MOTTO

“Tahapan awal dalam mencari ilmu merupakan memahami, setelah itu diam serta menyimak dengan penuh atensi, kemudian menjaganya, kemudian mengamalkannya serta setelah itu menyebarkannya.” (Sufyan bin Uyainah)

“Iman tanpa ilmu bagaikan lentera di tangan balita. Tetapi ilmu tanpa iman, bagaikan lentera di tangan pencuri.” (HAMKA)

“Jangan melihat masalah dengan penyesalan, jangan pula melihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitarmu dengan penuh kesadaran.”

(Charles Hummell)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ini sampai akhir. Semoga ini menjadi awal dari perjuangan penulis untuk menjadi manusia yang berilmu dan berguna bagi nusa, bangsa dan agama.
2. Orang tua penulis. Bapak Suparjo dan Ibu Samini yang telah memberikan segala untuk penulis. Terimakasih atas segala dukungan kalian, baik dukungan secara moril maupun materiil, sehingga penulis bisa menuntut ilmu sampai jenjang ini. Semoga ilmu yang penulis dapatkan bisa menaikkan derajat kalian berdua nantinya, semoga nanti penulis bisa menjadi anak yang dapat kalian berdua banggakan. Terimakasih sekali lagi, penulis takkan mampu membalas semua kebaikan kalian.
3. Kakak penulis Ido Rohmanto. Terimakasih atas semangat dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
4. Seluruh teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah IAIN Surakarta angkatan 2016 terkhusus Perbankan Syariah C. Terimakasih telah memberikan banyak ilmu, pengalaman, dan momen-momen yang indah selama masa kuliah. Kalian bukan hanya sahabat, tapi kalian adalah keluarga kedua bagi penulis.

5. Sahabat Samawa (Maya Novita, Desi Maharani, Dinda Arum Anggraini dan Sintia Vicky Azizah). Terimakasih atas ilmu, pengalaman dan semua perjalanan yang telah kita lalui hingga saat ini. Semoga ini tidak menjadi akhir, namun awal dari perjalanan kita untuk menjadi sukses. Semoga Allah memberikan kesempatan untuk kita bertemu lagi dalam keadaan sukses dan sehat.
6. Teman-teman pengurus IPNU IPPNU Ranting Celep (Nurul, Iro, Nurlaili, Wendra, Ade). Terimakasih atas semua pengalaman, cerita yang telah diberikan sehingga membuat penulis menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah.” Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Mudofir, S.Ag, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Taufiq Wijaya, S.H.I, M.Si. selaku dosen Pembimbing Akademik Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Supriyanto, M, Ud. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu, cerita dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang sudah membantu dan meluangkan waktunya untuk mengisi data demi kelancaran penelitian.
8. Bapak dan Ibu tercinta, yang telah dengan sabar dan selalu mendukung semua pilihan perjalanan yang telah penulis jalani selama hidup, semua usaha tidak akan pernah berhasil apabila tidak ada restu dan doa mereka.
9. Sahabat-sahabat dan teman-teman Perbankan Syariah angkatan 2016 khususnya Perbankan Syariah C yang sudah memberikan banyak pengalaman dan cerita selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 Oktober 2020

Rina Susanti

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of knowledge, religiosity, and location on the interest of savings in Islamic banks by Islamic Economic Laws Students. This study was conducted of Surakarta. The researcher applied non probability sampling technique with 75 respondents of 300 students majoring Islamic Economic Laws.

This study was quantitative, using SPSS 23.0 application as data calculation tool. There are 4 variables involved. Independent variables are knowledge, religiosity, and location. While dependent variable is the interest of savings.

The result of this study indicate the simultaneously of knowledge, religiosity, and location with the rate of F count (28,132) which bigger than F table (2,73). Partially, the knowledge variable has significant effect on the interest of savings. While religiosity and location variables do not effect on the interest of savings.

Keywords: knowledge, religiosity, location, interest of savings

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, religiusitas dan lokasi terhadap minat menabung mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di bank syariah. Penelitian ini dilakukan di kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan sampel 75 responden dari 300 mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Metode penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan bantuan aplikasi SPSS 23.0 sebagai alat hitung data yang telah didapat. Penelitian ini menggunakan 4 variabel. Variabel independen yaitu pengetahuan, religiusitas dan lokasi, sedangkan variabel dependen adalah minat menabung.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan pengetahuan, religiusitas dan lokasi dengan nilai F hitung (28,132) yang lebih besar dari F tabel (2,73). Secara parsial variabel pengetahuan, berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, sedangkan variabel religiusitas dan lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung.

Kata Kunci: Pengetahuan, religiusitas, lokasi, minat menabung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
HALAMAN NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQSAH.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
1. 1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	8
1.5 Tujuan Penelitian	9

1.6 Manfaat Penelitian	9
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Kajian Teori	14
2.1.1 Minat Menabung	14
2.1.2 Pengetahuan	17
2.1.3 Religiusitas	19
2.1.4 Lokasi	23
2.2 Penelitian Terdahulu	25
2.3 Kerangka Berpikir	28
2.4 Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu Dan Wilayah Penelitian	33
3.1.1 Waktu Penelitian	33
3.1.2 Wilayah Penelitian	33
3.2 Jenis Penelitian	33
3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	34
3.3.1 Populasi	34
3.3.2 Sampel	35
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel	35
3.4 Data Dan Sumber Data	36
3.4.1 Data Primer	37

3.4.2 Data Sekunder	37
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Variabel Penelitian.....	38
3.7 Definisi Operasional Variabel	39
3.8 Teknik Analisis Data	41
3.8.1 Ujian Instrumental	41
3.8.1.1 Uji Validitas	42
3.8.1.2 Uji Reliabilitas.....	42
3.8.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
3.8.2.1 Uji Normalitas	43
3.8.2.2 Uji Multikolinearitas.....	43
3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas	44
3.8.3 Uji Ketetapan Model	44
3.8.3.1 Uji Ketetapan Model (Uji Statistik F)	44
3.8.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	45
3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda	45
3.8.5 Uji Hipotesis (Uji T)	46

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian	48
4.1.1 Gambaran Umum Responden	48
4.2 Pengujian Dan Hasil Analisa Data	49
4.2.1 Karakteristik Responden.....	49

4.2.2 Pengujian Instrumental Penelitian	50
1. Uji Validitas.....	50
2. Uji Reliabilitas.....	53
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	54
1. Uji Normalitas	54
2. Uji Multikolinearitas	56
3. Uji Heteroskedastisitas	57
4.2.4 Uji Ketetapan Model	58
1. Uji F (Uji Simultan)	58
2. Koefisien Determinasi (R^2)	59
4.2.5 Uji Regresi Linear Berganda	60
4.2.6 Uji T (Pengujian Hipotesis)	62
4.3 Pembahasan Hasil Analisa Data	64
4.3.1 Pengaruh Pengetahuan (X_1) Terhadap Minat Menabung (Y)	64
4.3.2 Pengaruh Religiusitas (X_2) Terhadap Minat Menabung (Y)	66
4.3.3 Pengaruh Lokasi (X_3) Terhadap Minat Menabung (Y)	67
 BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	25
Tabel 3.1 Skala Likert.....	38
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku	50
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Minat Menabung	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas.....	52
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi	53
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan, Religiusitas, Lokasi dan Minat Menabung.....	54
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov.....	55
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4. 11 Hasil Uji F (Uji Simultan)	58
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 4.13 Hasil Uji Linear Berganda.....	60
Tabel 4.14 Hasil Uji t (Uji Hipotesis)	63
Tabel 4.15 Jawaban Responden Tentang Variabel Pengetahuan.....	65
Tabel 4.16 Jawaban Responden Tentang Variabel Religiusitas	67
Tabel 4.17 Jawaban Responden Tentang Variabel Lokasi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Teori	29
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	74
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian.....	75
Lampiran 3 Form Kuesioner <i>Online</i>	79
Lampiran 4 Hasil Data Kuesioner.....	81
Lampiran 5 Hasil Uji Menggunakan SPSS 23	89
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan lembaga perbankan mengikuti kemajuan dunia perdagangan. Di Indonesia lembaga perbankan mulai dikenal pada zaman penjajahan. Pada awalnya perbankan dimanfaatkan hanya untuk memperlancar transaksi oleh para penjajah yang berada di Indonesia. Namun seiring berjalannya waktu masyarakat pribumi mulai mengenal lembaga perbankan dan mulai mengetahui manfaatnya, sejak saat itulah masyarakat mulai menggunakan perbankan (Kasmir, 2015).

Pada Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang, Perbankan, Bank disebutkan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah, yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (www.ojk.go.id).

Berdasarkan prinsipnya lembaga perbankan dibagi menjadi dua yaitu lembaga perbankan berdasarkan prinsip konvensional dan lembaga perbankan berdasarkan prinsip syariah. Lembaga perbankan berdasarkan prinsip konvensional, keuntungan utama diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan atau

kredit yang disalurkan. Keuntungan dari selisih Bunga ini di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Jika suatu bank mengalami suatu kerugian dari selisih bunga, dimana suku bunga simpanan lebih besar dari suku bunga kredit, istilah ini dikenal dengan nama *negative spread* (www.perbankan.com).

Kemudian bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah keuntungan bukan diperoleh dari bunga. Melainkan yang diberikan disesuaikan dengan prinsip syariah yang berdasarkan hukum Islam. Sistem bank berdasarkan prinsip syariah sebelumnya di Indonesia hanya dilakukan oleh bank syariah seperti Bank Muamalat Indonesia dan BPR lainnya. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank umum pun dapat menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah asal sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (Kasmir, 2015).

Berdasarkan Undang-Undang tersebut banyak lembaga perbankan yang bukan syariah bisa melakukan bisnis berbasis syariah. Sehingga dengan banyaknya bisnis yang ada, menjadikan masyarakat mempunyai banyak pilihan jika ingin menanamkan modalnya. Hal yang tidak dapat terlepas dari bisnis perbankan yaitu meminjam dana dan manabung. Menabung merupakan suatu tindakan yang di anjurkan oleh islam, ini di karena untuk persiapan terhadap keadaan yang akan datang, keadaan yang dimaksudkan yaitu apabila terjadi sesuatu hal yang diluar perencanaan atau ada sesuatu hal yang bersifat dadakan.

Dalam islam juga dianjurkan untuk mempersiapkan masa mendatang hal ini terkandung dalam surat An-Nisa ayat 9

وَأَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا
(النساء/4: 9)

Terjemah Kemenag 2002

Artinya:

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa masa depan anak-anak atau keturunan harus dipersiapkan dari sekarang baik dari segi keadaan financial (keuangan) maupun keimanan mereka. Maka dari itu salah satu untuk mempersiapkannya adalah dengan menabung.

Dengan adanya beberapa konsepsi tersebut diharapkan pihak perbankan mengetahui permasalahan-permasalahan para masyarakat. Dan lembaga diharapkan mengerti apa saja yang dibutuhkan para calon nasabahnya, karena setiap calon nasabah memiliki kebutuhan yang berbeda-beda. Maka dari itu jika pihak perbankan dapat memberikan solusi dengan tepat terhadap permasalahan yang dihadapi para calon nasabahnya maka akan memberikan penilaian positif dari nasabah.

Pada dasarnya bank syariah didirikan untuk menjadi wadah masyarakat muslim yang tetap berkeinginan melakukan bisnis keuangan dengan menghindari

riba. Pendirian Bank Syariah ini juga didukung dengan Fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 yang pokok dari bahasannya yaitu mengenai pengharaman bunga bank. Saat ini Bank Syariah mengalami perkembangan yang sangatlah pesat dan mengalami persaingan yang ketat dengan perbankan konvensional, Sehingga dengan kondisi ini diharapkan Bank Syariah dapat menemukan strategi-strategi untuk menarik minat nasabah. Dimana yang sudah kita ketahui bahwa negara Indonesia berpenduduk yang mayoritas masyarakatnya beragama islam. Dengan hal tersebut Bank Syariah memiliki pangsa pasar yang luas dan target pemasaran yang luas.

Namun pada faktanya, setiap masyarakat mempunyai pandangan yang berbeda-beda, bahkan dalam hal minat menabung di Bank Syariah, ada masyarakat yang mempunyai ketertarikan dan ada pula masyarakat yang tidak memiliki ketertarikan sama sekali dengan bank syariah. Sikap tersebut dapat muncul karena adanya pengetahuan yang dimiliki masyarakat tersebut. Pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan yang sedang ditempuh yang berupa pembelajaran-pembelajaran mengenai bank syariah, halal maupun haram dan juga bagaimana hukum dari riba.

Dari fenomena yang diamati saat ini menarik bagi penulis untuk mengetahui bagaimana minat Mahasiswa IAIN Surakarta Jurusan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Bank Syariah. Mahasiswa merupakan pangsa pasar yang dapat dimanfaatkan oleh lembaga perbankan karena mahasiswa dirasa target yang tepat karena ketika mahasiswa diberikan uang saku oleh orang tuanya maka tidak mungkin bahwa mahasiswa membutuhkan peran dari lembaga perbankan untuk menjadi wadah

penyimpanan uangnya. Dan kampus IAIN Surakarta merupakan kampus yang berbasis agama, berbeda dengan kampus lain dimana dalam pembelajaran yang diterapkan didalamnya mengutamakan ilmu agama disamping ilmu lainnya. Kampus ini mengharapkan dapat melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang sadar akan agama.

Terkhususnya dalam konteks keuangan Jurusan Perbankan dan Ekonomilah yang diharapkan dapat memahami lebih dalam bagaimana hukum bunga dalam lembaga perbankan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah karena peneliti ingin mengetahui seberapa jauh mahasiswa mempraktekkan ilmu yang sudah didapat di bangku perkuliahan. Sudah diketahui bahwa dilingkungan kampus terdapat dua lembaga perbankan dan sudah melakukan kerja sama dengan pihak kampus yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Jateng Syariah. Dari fakta yang ada bank BRI terlihat selalu ramai dengan nasabah mahasiswa jika dibandingkan dengan Bank Jateng Syariah yang terlihat lebih sepi pengunjung.

Dari fenomena tersebut peneliti melakukan observasi terhadap beberapa mahasiswa IAIN Surakarta secara online, hasil observasi menyatakan bahwa semua mahasiswa memiliki minat terhadap Bank Syariah. Walaupun ada beberapa minat tersebut belum direalisasikan berupa tindakan karena ada beberapa alasan. Salah satu narasumber bernama Ria Isnaini mahasiswa jurusan BKI (FUD) yang sudah menjadi nasabah di salah satu bank konvensional mengatakan bahwa “saya berminat

menggunakan bank syariah. Dengan alasan bank syariah itu tidak ada ribanya jadinya aman, kemudian bank syariah juga tidak ada pajak jadi aman menurut saya. Bahkan ada bank syariah yang juga ada fasilitas seperti sedekah setiap bulan jadi setiap bulan kita tidak terasa kalau sudah sedekah atau infaq.”

Kemudian narasumber bernama Suhartini Yuni Setiyowati mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah (FEBI) yang sudah menjadi nasabah di salah satu bank syariah mengatakan bahwa tidak ingin berpindah ke bank konvensional. Ini dikarenakan bahwa Yuni sudah merasa nyaman dan puas dengan pelayanan yang diberikan Bank Syariah kepada nasabahnya.

(Darmawan, Indahsari, Rejeki, Aris, & Yasin, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menabung di Bank Jateng Syariah” menyatakan bahwa lokasi secara parsial berpengaruh negatif sedangkan pelayanan, promosi, pengetahuan, produk dan harga secara parsial berpengaruh positif terhadap minat menabung di Bank Syariah.

(Haddiarahman, 2016) dalam penelitiannya yang berjudul “ Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Madrasah Pondok Pesantren Nurul Iman Seberang Kota Jambi Menabung Pada Bank Syariah” menyatakan bahwa lokasi, ekonomi dan pendidikan berpengaruh terhadap minat guru menabung di Bank Syariah.

Menurut (Ramadhani, Nur’aini Ika, Jeni Susyanti, 2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan dan Lingkungan

Sosial Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah Kota Malang (Studi Kasus Pada Mahasiswa Banyuwangi di Kota Malang)” menyatakan bahwa variabel religiusitas dan pengetahuan berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah, sedangkan variabel lingkungan social berpengaruh positif namun tidak signifikan.

Dari beberapa penelitian dan fenomena yang telah diamati oleh penulis, maka penulis tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta Di Bank Syariah.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta terhadap minat menabung di Bank Syariah. Adapun identifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Produk tabungan pada Bank Syariah pada umumnya merupakan produk yang paling unggul dan diminati oleh para nasabah dari berbagai kalangan dan status sosial.
2. Tingginya minat menabung mahasiswa IAIN Surakarta di Bank Syariah dipengaruhi oleh beberapa faktor.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan perbedaan maka penulis akan memberikan pembatasan masalah yaitu penelitian ini hanya meneliti apakah faktor-faktor seperti religiusitas, promosi, lokasi, kualitas pelayanan mempengaruhi mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta terhadap minat menabung di Bank Syariah.

Mengingat tinjauan dan hal-hal yang diteliti terhadap obyek penelitian ini terlalu banyak dan untuk menghindari keluasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan masalah yang akan diteliti. Ruang lingkup peneliti dibatasi kepada mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Syariah jurusan Hukum Ekonomi Syariah..

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan mempengaruhi minat menabung mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah?
2. Apakah religiusitas mempengaruhi minat menabung mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah?
3. Apakah lokasi mempengaruhi minat menabung mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah yang diuraikan di atas tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap minat menabung mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis dan sumber informasi, sebagai berikut:

1. Secara teoritis.

Penilaian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) yaitu dengan meningkatkan pengetahuan dan menambah pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan Bank Syariah. Dan bagi perkembangan ekonomi islam khususnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi maupun perbandingan bagi penelitian-penelitian terdahulu, serta menjadi rujukan penelitian selanjutnya tentang

faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta terhadap minat menabung di Bank Syariah.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak Bank Syariah untuk mengetahui tanggapan konsumen tentang Bank Syariah dan pengaruhnya terhadap minat menjadi nasabah. Selain itu, untuk memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi Bank Syariah dalam mengevaluasi atau memperbaiki kinerjanya guna memperluas pengetahuan konsumen sehingga dapat dijadikan sebagai masukan untuk memahami dan memenuhi kebutuhan konsumen.

3. Sumber Informatif

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi kepada masyarakat mengenai pengetahuan tentang Bank Syariah, dapat menjadikan masukan yang positif atau sebagai sumber informasi tambahan serta menambah khasanah bacaan ilmiah. Dan juga sebagai referensi bagi peneliti lain dan dapat memberikan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian yang akan datang.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah pemahaman dan memperjelas arah pembahasan maka dalam penelitian skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah yaitu gambaran yang terjadi di lapangan yang perlu dilakukan tindakan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi. Identifikasi masalah menyampaikan ringkasan yang memfokuskan kepada batasan masalah. Perumusan masalah adalah inti masalah yang dijabarkan dalam skripsi. Batasan masalah merupakan ringkasan dari pokok masalah agar masalah tidak menyebar luas.

Tujuan penelitian yaitu tujuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah. Manfaat penelitian adalah manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Jadwal penelitian yaitu waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian hingga selesai hingga sistematika penulisan merupakan poin-poin yang menguraikan pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab II ini akan dijabarkan berbagai teori yang mencangkup landasan penelitian. Dalam landasan teori meliputi beberapa teori yang menyangkut teori pengetahuan, teori religiusitas, dan teori lokasi, yang menjadi pengaruh minat nasabah menabung di Bank Syariah. Serta menjelaskan kerangka berfikir, penjelasan tentang hasil penelitian yang relevan dari beberapa penelitian terdahulu dan hipotesis adalah pernyataan singkat yang disimpulkan dari landasan teori dan merupakan jawaban sementara tentang masalah yang di teliti dan harus diuji secara empiris.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang metodologi penelitian, variable-variabel, definisi operasional variable, populasi dan sampel, data dan sumber dan teknik pengumpulan data, pengolahan data dan teknik analisa data.

Metode penelitian yang akan peneliti gunakan dalam menjawab permasalahan, dan jenis penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi yang diambil adalah mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Syariah, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan simple random sampling. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuisisioner. Data penelitian ini menggunakan data primer. Kemudian menguraikan tentang definisi operasional variable. Pengolahan data pada penelitian menggunakan program SPSS versi 23 dan analisa data menggunakan Analisis Regresi.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab analisa dan pembahasan. Dalam bab ini penulis akan membahas tentang profil obyek penelitian, penguji dan hasil analisa data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil analisa data dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan dalam perumusan masalah.

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi atau gambaran umum Bank Syariah, deskripsi responden, analisis data, pembahasan hasil yaitu menjawab

rumusan masalah, pembahasan hasil pengolahan data, dan hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori yang sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir merupakan titik akhir dari penelitian. Bab ini berisikan tentang kesimpulan, hasil penelitian dan serta menjawab masalah-masalah yang ada. Selain itu juga berisikan saran-saran yang ditujukan kepada berbagai pihak dan untuk penelitian selanjutnya sesuai dengan penelitian dan penutup.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1. Minat Menabung

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah atau keinginan. Menurut Poerwadarminta (1982: 650), secara etimologi pengertian minat adalah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu keinginan. Sedangkan secara istilah ialah suatu perangkat mental yang terdiri suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

Menurut Suryabrata dalam (Khakim, 2019) minat merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan sesuatu objek. Minat pada umumnya keadaan dimana seseorang belum melakukan tindakan, namun minat merupakan dasar dari sebuah tindakan dari seseorang.

Menurut Andi Mappier dalam penelitian (Utami, 2020: 25) minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada satu pilihan tertentu.

Menurut (Taslim, 2018) menabung merupakan tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan masa yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak

diinginkan. Dalam Al-Qur'an surah Al-Isra' ayat 27 yang mengartikan: "Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal."

Dari arti ayat tersebut dijelaskan bahwa kita sebagai seorang muslim dilarang pelit dalam membelanjakan hartanya, selain itu juga adanya larangan untuk bersifat boros dalam membelanjakan harta bendanya. Penjelasan tersebut mengandung artian bahwa dianjurkan untuk membelanjakan harta atau uang dengan seperlunya saja. Oleh karena itu salah satu caranya agar tidak memiliki sifat boros yaitu dengan membiasakan diri untuk menabung atau menyisihkan uang. Sehingga dengan kedisiplinan menabung tersebut akan menciptakan sifat hemat dan tidak boros.

Islam juga tidak menganjurkan untuk berperilaku boros, karena perilaku boros termasuk salah satu sifat yang dimiliki setan dan islam lebih menganjurkan untuk berperilaku hemat. Menurut Khotibul Umam dalam penelitian (Taslim, 2018) Islam juga menetapkan beberapa aturan ekonomi sebagai berikut:

- 1) Menyimpan setelah kebutuhan primer terpenuhi
- 2) Menyimpan kelebihan setelah menghadapi kesulitan
- 3) Hak harta generasi mendatang
- 4) Tidak menimbung kekayaan
- 5) Pengembangan harta harus dilakukan dengan baik dan halal

Minat (interest) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut.

Adapun beberapa macam karakteristik minat, (Taslim, 2018) yaitu:

- a) Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu objek
- b) Adanya sesuatu yang menyenangkan yang ditimbulkan oleh suatu objek
- c) Mengandung suatu penghargaan menimbulkan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadikan keinginan atau gairah untuk mendapatkan sesuatu yang menjadi minat.

Menurut Ilham dalam penelitian (Khakim, 2019) teori tindakan beralasan (*Theory Of Reasoned Action*), teori ini menjelaskan bahwa perilaku (*behavior*) dilakukan karena individual mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya (*behavior intention*) atau dengan kata lain minat perilaku akan menentukan perilakunya. Teori ini menghubungkan antara keyakinan, sikap, kehendak dan perilaku artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak orang tersebut.

Teori tindakan beralasan (*Theory Of Reasoned Action*) menjelaskan perilaku seorang dilakukan karena individu memiliki sesuatu minat dan atau keinginan untuk melakukannya. Minat akan menentukan perilaku seseorang, sehingga teori ini mengusul minat adalah suatu fungsi dari sikap, dan norma subyektif (*subjectve norm*)

terhadap perilaku. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat menabung nasabah adalah keinginan yang datang dari diri nasabah untuk menggunakan produk/jasa bank atau melakukan penyimpanan atas uang mereka di bank dengan tujuan tertentu.

2.1.2. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui atau segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan suatu hal. Menurut Notoatmojo (2004:144) dalam penelitian (Khakim, 2019) pengetahuan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam penentuan terciptanya suatu tindakan seseorang. Dari penjelasan tersebut pengetahuan akan mempengaruhi keberlangsungan tindakan seseorang dan tindakan tersebut akan bersifat lebih konsisten jika dibandingkan dengan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan.

Secara umum pengetahuan dapat diartikan sebuah informasi yang diserap oleh ingatan. Pengetahuan merupakan kumpulan dari bagian keseluruhan informasi yang bersifat fakta dan tidak dibuat-buat. Menurut Philip Kotler yang dialih bahasakan oleh Rusli dan Molan dalam penelitian (Musafak, 2019) pengetahuan merupakan suatu perubahan dalam perilaku suatu individu yang berasal dari pengalaman.

Menurut Soekidjo (2003) yang dijelaskan oleh Maskur Rosyid dan Halimatu Saidah dalam penelitian (Utami, 2020) dimensi pengetahuan terbagi menjadi tiga yakni:

1) Pengetahuan Faktual

Pengetahuan factual memuat kesepakatan dari elemen-elemen dasar berupa istilah atau symbol dalam rangka memperlancar pembicaraan dalam suatu bidang disiplin ilmu atau mata pelajaran. Pengetahuan factual meliputi aspek-aspek pengetahuan istilah, pengetahuan khusus dan elemen-elemennya berkenaan dengan pengetahuan tentang peristiwa, lokasi, orang, tanggal, sumber informasi, dan sebagainya.

2) Pengetahuan Konseptual

Pengetahuan konseptual berisi gagasan atau ide dalam satu disiplin ilmu yang memberikan kesempatan seseorang untuk menanyakan kebenaran atau klarifikasi atas sesuatu objek. Pengetahuan konseptual meliputi pengetahuan klasifikasi dan kategori, pengetahuan dasar dan umum, pengetahuan teori, model, dan struktur.

3) Pengetahuan Prosedural

Pengetahuan Prosedural merupakan pengetahuan tentang bagaimana urutan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Pengetahuan prosedural meliputi pengetahuan dari umum ke khusus dan algoritma, pengetahuan metode dan teknik khusus dan pengetahuan kriteria untuk menentukan penggunaan prosedur yang cepat.

2.1.3. Religiusitas

Bunga adalah imbalan yang dibayarkan oleh peminjam atas dana yang diterima, bunga dinyatakan dalam persen (interest). Bunga bank merupakan sejumlah imbalan yang diberikan oleh bank kepada nasabah atas nama dana yang disimpan di bank yang dihitung sebesar persentase tertentu dari pokok simpanan dan jangka waktu simpanan ataupun tingkat bunga ataupun tingkat bunga yang dikenakan terhadap pinjaman yang diberikan bank kepada debiturnya (bank interest) (www.bi.go.id).

Bunga pada agama islam sering disebut dengan istilah riba, yang berarti tambahan atas utang piutang yang dilakukan antara masyarakat yang melakukannya.

Hukum riba dalam Al-Qur'an tertuang pada surah Ali-Imran ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفًا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ١٣٠ (آل عمران/3:
(130)

Terjemah Kemenag 2002

Artinya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawakallah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”

Selain itu juga tertuang pada Al-Qur'an surah Al Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝ ٢٧٥ (البقرة/2: 275)

Terjemah Kemenag 2002

Artinya:

“orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari larangan riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan) dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang mengulangi (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.”

Kemudian ada beberapa hadist yang menyatakan bahwa adanya pelarangan terhadap kegiatan riba dari Jabir r.a., ia berkata:

“Rasulullah s.a.w. melaknat orang yang memakan (mengambil) riba, memberikan, menuliskan, dan dua orang yang menyaksikannya.” Ia berkata: “mereka berstatus hukum sama.” (HR. Muslim).

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata Rasulullah bersabda: *“Akan datang kepada umat manusia suatu masa dimana mereka (terbiasa) memakan riba. Barang siapa tidak memakan (mengambil)-nya, ia akan terkena debunya.”* (HR. al-Nasa’i)

Berdasarkan ayat Al-Qur’an dan hadist diatas maka Fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 Tentang Bunga (Interest/ Fa’idah) mengenai bunga yang termasuk dengan riba’. Maka dewan MUI menetapkan bahwa riba’ hukumnya haram (Indonesia & Ulama, 2004)

Dari fatwa tersebut sudah dijelaskan bahwa hukum dari riba’ adalah haram, namun baru sebagian masyarakat yang sudah mengetahui bahwa riba’ merupakan hal yang harus dihindari karena dosa riba’ adalah dosa besar. Namun ada juga masyarakat yang kurang mengetahui dan kurang pemahaman mengenai riba’. Sehingga banyak masyarakat yang tetap menggunakan bank konvensional karena

menurut mereka bank syariah dan bank konvensional itu sama. Selain itu masyarakat yang menggunakan bank konvensional juga tergiur dengan keuntungan yang didapat.

Menurut (Musafak, 2019) Religiusitas merupakan keadaan dalam individu seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama yang dipeluknya. Menurut Adiwarmanto dalam penelitian (Khotimah, 2018), religiusitas adalah bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu didalam hati. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.

Menurut Ancok dalam penelitian (Musafak, 2019) dimensi religiusitas terbagi menjadi lima dimensi yakni:

- a) Dimensi Keyakinan, dimensi ini berisi tentang pengharapan-pengharapan dimana orang religiusitas berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut.
- b) Dimensi Praktik Agama, dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya. Dimensi ini terdiri dari dua hal penting, yakni yang pertama ritual, yang mengacu semangat ritus, tindakan keagamaan formal dan praktek-praktek suci yang semua mengharapkan

para pemeluk melaksanakan. Yang kedua ketaatan, ketaatan dan ritual bagaikan ikan dengan air, meski ada perbedaan penting. Apabila aspek ritual dari komitmen sangat formal dan has public, semua agama yang dikenal juga mempunyai perangkat tindakan persembahan yang relative spontan, informal, dan has pribadi.

- c) Dimensi Pengalaman, berisikan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu, meskipun tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subjektif dan langsung mengenai kenyataan terakhir. Dimensi pengalaman berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasan-perasaan, persepsi-persepsi, dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang atau didefinisikan oleh suatu kelompok keagamaan yang melihat komunikasi, walaupun kecil, dalam suatu esensi ketuhanan, yaitu dengan Tuhan.
- d) Dimensi Pengetahuan Agama, dimensi yang mengacu kepada pengharapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, kitab suci dan tradisi-tradisi.
- e) Dimensi Pengalaman dan Konsekuensi, dimensi yang mengacu pada identifikasi akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

2.1.4. Lokasi

Dalam hukum islam pemilihan lokasi suatu perusahaan harus memperhatikan aksesibilitas yang mudah yang tidak memerlukan banyak biaya transportasi ini ditujukan lebih ke nasabah agar nasabah tidak merasa kesusahan dalam menjangkaunya. Dalam pemilihan lokasi ini dari kacamata islam disebut dengan ikhtiar dan pemilihan lokasi sebisa mungkin harus dipikirkan apa akibat untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Nopitasari, 2017).

Menurut hadist nabi yang diriwayatkan oleh Ibnu Mubarak menerangkan mengenai ikhtiar yaitu:

“ jika engkau ingin mengerjakan sesuatu pekerjaan maka pikirkanlah akibatnya, maka jika perbuatan tersebut baik, ambillah dan jika perbuatan itu jelek, maka tinggalkanlah.”

Hubungan dalil tersebut dengan pemilihan lokasi yaitu bahwa ketika suatu perusahaan akan menentukan lokasi harus diperhatikan mengenai baik atau buruk lokasi perusahaan. Karena lokasi yang baik akan memberikan dampak yang positif terhadap perusahaan, dan sebaliknya jika lokasi jelek akan memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan.

Lokasi dalam pemasaran bank merupakan jejaring dimana produk dan jasa bank disediakan dan dapat dimanfaatkan oleh nasabah. Oleh karena itu jejaring pemasaran bank tidak hanya berupa kantor bank sendiri dimana disediakan produk dan jasa bank sendiri tetapi termasuk juga kantor bank lain bahkan mesin ATM bank lain dimana produk dan jasa bank dapat dimanfaatkan.

Sebagai suatu organisasi jejaring memang tidak memerlukan dukungan fisik kantor untuk kegiatan pemasaran. Dalam era telekomunikasi global peran fisik bangunan kantor dapat diwakili atribut-atribut lain yang dititipkan pada kantor bank lain yang termasuk anggota jejaring pemasaran.

Penentuan lokasi bank merupakan kebijakan yang diambil harus dengan hati-hati. Kantor bank harus dibangun ditempat yang strategis, yang dekat dengan nasabah berada, mudah pencapaian, dekat dengan penyedia tenaga kerja dan dekat dengan BI.

Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah untuk mendekatkan diri dengan nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah kredit, namun selain itu terdapat beberapa tujuan dalam penentuan lokasi bank, yaitu:

- a. Memudahkan pelayanan nasabah dengan mendekati dan memudahkan pencapaiannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah bukan hanya dekat jarak, tetapi juga kemudahan menjangkaunya dari angkutan umum, terletak dijalan yang mudah dijangkau dari arah mana saja, sepanjang jam kerja kantor bank. Termasuk kemudahan dalam hal parkir kendaraan.
- b. Kemudahan pemasangan dan ketersambungan dengan jejaring teknologi
- c. Lokasi memungkinkan bank menata kantor dan tata letak dengan leluasa sehingga mendukung ketersediaan parkir, ruang layanan, ruang tunggu dan sarana layanan lainnya sehingga mampu membuat kenyamanan dan kepuasan nasabah dalam memanfaatkan produk dan jasa bank.

- d. Tata letak didalam kantor memungkinkan sistem antrian yang efektif tapi sekaligus efisien. Dukungan penataan udara ruangan kelapangan lokasi antrian, dukungan hiburan ditempat antrian adalah yang perlu diperhatikan. Memudahkan penggerak pekerja pegawai kantor bank dalam mencapainya. Hal ini diharapkan dapat mempermudah karyawan dalam melayani nasabah dengan baik tanpa diganggu dengan keterlambatan masuk kantor dengan alasan jalanan ramai dan padat (Imam Wahjono, 2010).

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Metode	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Kristiyadi dan Sri Hartiyah. 2016. <i>Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Koperasi Jasa Keuangan Syariah.</i> Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika Volume 5 Nomor 9	Kuantitatif	X1: kelompok acuan X2: religiusitas X3: promosi X4: pengetahuan Y: minat menabung	Kelompok acuan, religiusitas, promosi dan pengetahuan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat menabung

2.	Addirahman, Habriyanto dan Badrun. 2016. <i>Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Madrasah Pondok Pesantren Nurul Iman Seberang Kota Jambi Menabung Pada Bank Syariah</i> . IJIEB Volume 1 Nomor 1.	Kuantitatif	X1 : lokasi X2 : ekonomi X3 : pendidikan Y : minat menabung	Lokasi, ekonomi dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung
3.	Khotimah, Nurul. 2018. <i>Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung dan Loyalitas di Bank Syariah Mandiri</i> . Jurnal Ekonomi dan Manajemen Volume 5 Nomor 01	Kuantitatif	X1: religiusitas X2: kepercayaan X3: citra perusahaan X4: sistem bagi hasil Y1: minat menabung Y2: loyalitas nasabah	Religiusitas, dan kepercayaan berpengaruh positif signifikan, sedangkan citra perusahaan dan bagi hasil berpengaruh positif namun tidak signifikan

Penelitian yang dilakukan oleh Kristiyadi dan Sri Hartiyah bertujuan mengetahui pengaruh kelompok acuan, religiusitas, promosi dan pengetahuan terhadap minat menabung. Penelitian dilakukan terhadap anggota BMT Tamzis. Penelitian kuantitatif ini mengambil seratus sampel dengan teknik probability sampling dengan menggunakan kuisioner dan wawancara langsung. Setelah dianalisis regresi menghasilkan kesimpulan bahwa variabel kelompok acuan, religiusitas, promosi dan pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung.

Penelitian yang dilakukan oleh Habriyanti Addiarahman dan Badrun bertujuan mengetahui pengaruh lokasi, ekonomi dan pendidikan terhadap minat menabung. Penelitian dilakukan terhadap guru di Pondok Pesantren Nurul Iman Seberang kota Jambi. Penelitian kuantitatif ini mengambil tiga puluh sampel dengan menyebarkan kuisioner. Setelah dianalisis regresi menghasilkan kesimpulan bahwa variabel lokasi, ekonomi dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurul Khotimah bertujuan mengetahui pengaruh religiusitas, kepercayaan, citra perusahaan dan system bagi hasil terhadap minat menabung. Penelitian dilakukan terhadap nasabah yang membuka rekening tabungan di Bank Syariah Mandiri KC Gresik. Penelitian kuantitatif ini mengambil 115 responden dengan menyebarkan kuisioner. Setelah dianalisis menghasilkan kesimpulan bahwa variabel religiusitas dan kepercayaan berpengaruh positif

signifikan, sedangkan citra perusahaan dan bagi hasil berpengaruh positif namun tidak signifikan.

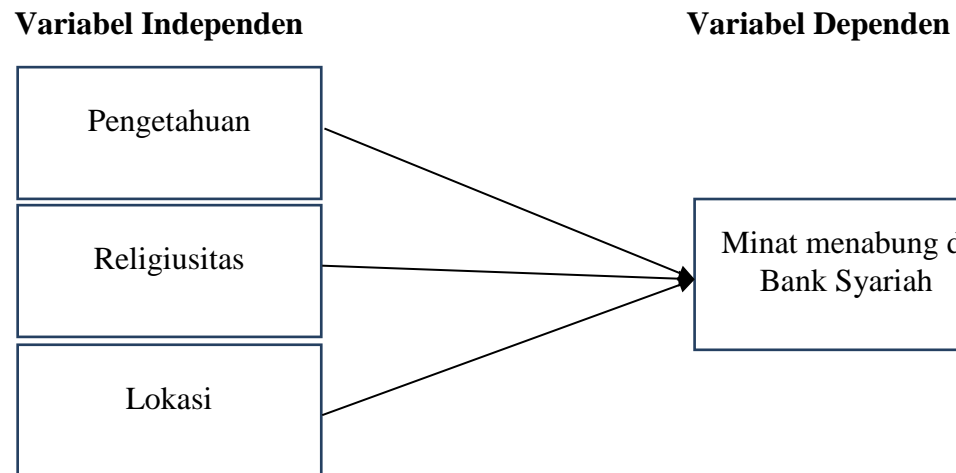
2.3 Kerangka berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual mengenai teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini terfokus pada mahasiswa IAIN Surakarta, dimana seorang mahasiswa yang jauh dari orang tua biasanya menerima uang saku setiap bulan sekali. Maka dari itu mahasiswa harus pintar dalam mengelola keuangan agar uang tersebut dapat mencukupi hingga akhir bulan.

Namun biasanya mahasiswa akan hidup lebih boros pada tanggal-tanggal muda saat pemberian uang saku, dan hidup hemat pada akhir bulan. Salah satu dengan menabung atau menyimpan uang saku diharapkan mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik. Saat ini kampus IAIN Surakarta telah bekerjasama dengan salah satu lembaga perbankan syariah yaitu Bank Jateng Syariah. Adanya lembaga tersebut diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan jasa maupun produk yang disediakan. Pemanfaatan tersebut dapat dengan cara menggunakan produk simpanan dimana mahasiswa akan diberikan jasa berupa penyimpanan dana.

Dari penelitian terdahulu ditemukan bahwa pengetahuan, religiusitas, dan lokasi, mempengaruhi minat menabung nasabah. Sehingga peneliti tertarik untuk menganalisa apakah pengetahuan, religiusitas, dan lokasi mempengaruhi minat mahasiswa menabung di Bank Syariah.

Gambar 2.1
Skema Kerangka Berfikir



Sumber: Kristiyadi dan Sri Hartiyah (2016), Addiarahman Habriyanto dan Badrun (2016), Nurul Khotimah (2018)

Kerangka berpikir ini peneliti mengambil dari beberapa sumber jurnal yang memiliki variabel yang sama, pada setiap jurnal peneliti tidak mengambil secara keseluruhan, hanya beberapa teori yang mendukung penelitian pada skripsi ini.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian dan temuan penelitian sebelumnya yang relevan serta kerangka pemikiran, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Menabung

Pengetahuan merupakan sejumlah pengalaman dengan berbagai macam informasi tentang produk atau jasa tertentu yang dimiliki. Berdasarkan teori (*Theory Of Reasoned Action*) yang diartikan bahwa jika seorang nasabah sudah mengetahui mengenai perbankan syariah dan bagaimana operasionalnya dan mengetahui semua yang ada di dalamnya, maka mereka akan berfikir positif dan berkeyakinan baik tentang bank syariah tersebut, dengan begitu tidak menutup kemungkinan akan menarik minat untuk menabung dan melakukan tindakan tersebut.

Penelitian yang dilakukan Kristiyadi dan Sri Hartiyah (2016) menyimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung dilihat dari pengujian hipotesis memiliki hasil terbesar dibandingkan variabel x lainnya. Variabel pengetahuan menunjukkan angka sebesar 0,173 atau 17,3%, ini berarti bahwa variabel pengetahuan berpengaruh pada minat menabung diterima.

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan mempengaruhi minat menabung mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah.

2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung

Menurut Adiwarmanto dalam penelitian (Khotimah, 2018), religiusitas adalah bentuk aspek religi yang telah dihayati oleh individu didalam hati. Makna religiusitas digambarkan dalam beberapa aspek yang harus dipenuhi sebagai petunjuk mengenai bagaimana cara menjalankan hidup dengan benar agar manusia dapat mencapai kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat.

Penelitian yang dilakukan oleh Kristiyadi dan Sri Hartiyah (2016) tentang pengaruh kelompok acuan, religiusitas, promosi dan pengetahuan tentang lembaga keuangan syariah terhadap minat menabung di koperasi jasa keuangan syariah, menyimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Nurul (2018) pengaruh religiusitas, kepercayaan, citra perusahaan dan sistem bagi hasil terhadap minat nasabah menabung dan loyalitas di bank, menyimpulkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Dari kajian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Religiusitas mempengaruhi minat menabung mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah.

3. Pengaruh Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah

Pemilihan lokasi dilihat dari kaca mata islam disebut dengan ikhtiar dan pemilihan lokasi sebisa mungkin harus dipikirkan apa akibat untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Nopitasari, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Habriyanto dan Badrun, (2016) tentang faktor yang mempengaruhi minat guru madrasah pondok pesantren nurul iman seberang kota jambi menabung pada bank syariah, menyatakan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menabung.

Dari kajian teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Lokasi mempengaruhi minat menabung mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta di Bank Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu Dan Wilayah Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan mulai dari penyusunan proposal sampai tersusunnya laporan penelitian yaitu mulai dari bulan Pebruari 2020 sampai dengan selesai.

3.1.2 Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Surakarta Jalan Pandawa, Pucangan, Kartasura, Sukoharjo.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14).

Menurut Badri, Sutrisno (2012: 12) penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data numerical atau angka-angka yang diolah dengan statistik.

Pendekatan kuantitatif dilakukan pada jenis penelitian inferensial dan menarik kesimpulan hasil penelitian pada suatu propabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Penelitian inferensial dilakukan dengan menganalisis hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya penelitian kuantitatif dilakukan dengan jumlah sampel yang besar.

3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2015).

Dari pengertian tersebut peneliti menetapkan populasi yang akan diteliti adalah Mahasiswa Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Surakarta angkatan 2018 yang berjumlah 300 mahasiswa. Peneliti mengambil populasi dengan pertimbangan peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana pembelajaran yang didapat di perkuliahan apakah sudah dipraktikkan pada kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah mendapatkan pembelajaran yang kurang lebih sama dengan jurusan Perbankan Syariah walaupun

tidak mendalam. Sehingga peneliti ingin meneliti sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap Hukum Ekonomi Syariah.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili) (Sugiyono, 2015: 118). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2018.

3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dengan cara *Non Probability Sampling* yaitu metode sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) atau populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2011: 66).

Jenis *Non Probability Sampling* yang digunakan ialah sampling purposive. Metode sampling purposive adalah metode penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Penulis mengambil sampel dengan kriteria yaitu mahasiswa

IAIN Surakarta, Fakultas Syariah dan jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2018.

Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan formula slovin. Formula Slovin dapat digunakan jika populasi yang akan diteliti diketahui dengan pasti.

Rumus Formula Slovin yaitu :

Keterangan:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

n= Jumlah Sampel

N= Populasi

e= Margin eror (10%)

Dari rumus diatas maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah

$$n = \frac{300}{300(0.1)^2 + 1}$$

$$n = 75$$

3.4 Data Dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menjawab masalah penelitian.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang berlangsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian (Bungin, 2013: 132). Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden atas pertanyaan-pertanyaan dari kuesioner yang disebarakan ke mahasiswa.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber kedua (Sugiyono, 2010: 65). Data sekunder ini diperoleh dari sumber lain diantaranya jurnal, buku, skripsi terdahulu, internet yang terkait atau yang erat hubungannya dalam penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Angket. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode angket yang biasanya disebut pula metode kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk menjawab. Pengukuran tingkat pengetahuan, religiusitas, dan lokasi, terhadap minat menabung dengan menggunakan pengukuran Skala Likert dengan kategori sebagai berikut:

Table 3.1
Skala Likert

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
STS (1)	TS (2)	N (3)	S (4)	SS (5)

Keuntungan penggunaan skala Likert yaitu dengan keragaman skor (*variability of score*) dengan menggunakan skala tingkatan 1-5. Dengan dimensi mutu yang tercermin dalam daftar pertanyaan. Dengan instrument skala pengukuran ordinal sebagai pengukuran tingkat menabung seseorang terhadap suatu produk tabungan yang digunakan (Sugiyono, 2004: 142).

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan menyebarkan dengan cara online menggunakan *google form*. *Google form* disebarkan menggunakan aplikasi *WhatsApp* dari teman-teman mahasiswa baik yang jurusan Hukum Ekonomi Syariah maupun diluar jurusan tersebut, cara dilakukan karena penelitian dilakukan dalam kondisi pandemi *Covid-19*. Yang tidak dapat melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden.

3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang dipilih dan ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Terdapat

dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yakni variabel terikat atau dependen (Y) dan variabel bebas atau independen (X).

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang disebabkan atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah . (Y) minat menabung di Bank Syariah.

2. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau bisa disebut juga dengan variabel bebas. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah X1 pengetahuan, X2 religiusitas, X3 lokasi.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan abstraksi dari fenomena yang diamati yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
1	Minat menabung	Minat menggunakan produk simpanan merupakan suatu rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada satu produk dan pada biasanya akan mencari tahu lebih lanjut mengenai produk tersebut sebelum mengambil keputusan untuk membeli produk tersebut (Cahyadi, 2017).	a. Pengetahuan mengenai bank syariah b. Mengenal kebutuhan
2	Pengetahuan	Menurut Donsu dalam penelitian (Ramadhani, Nur'aini Ika, Jeni Susyanti, 2019). Pengetahuan merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya	a. pengetahuan karakteristik produk b. pengetahuan manfaat produk c. pengetahuan kepuasan produk d. pengetahuan konsep dasar bank

		perilaku terbuka atau open behavior.	syariah
3	Religiusitas	Menurut Jalaluddin dalam (Triuspitorini, 2019:57) Religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatan terhadap agama.	a. Pengetahuan agama b. Pengetahuan mengenai halal dan haram
4	Lokasi	Lokasi merupakan suatu tempat keberadaan bank syariah, lokasi sangat menentukan keberlangsungan suatu lembaga perbankan dalam rangka menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat (Putra & Mulazid, 2018).	a. Strategis b. Mudah dijangkau c. Mudah ditemukan

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Instrumental

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik, maka sebelum dilakukan uji statistik, terlebih dahulu data yang diperoleh harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur butir-butir pertanyaan agar tidak menyimpang dan akurat.

3.8.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dilakukan agar pengukuran memiliki kevalidan (ketetapan) dan bisa bermanfaat bagi peneliti (Rahmat, 2013). Validitas digunakan untuk menguji isi ataupun konten dari instrument dengan tujuan mengukur ketetapan instrument (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian. Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat dari besarnya angka yang terdapat pada kolom *Corrected Intern Total Correlation*.

Jika nilai r hitung positif serta r hitung $>$ r table maka variabel dikatakan valid. Namun apabila nilai r hitung $<$ r table atau r hitung $>$ r table dengan nilai negative maka variabel tersebut tidak valid.

3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel sebagai indikator pada kuesioner. Instrument pengukuran dikatakan reliable jika pengukurannya konsisten dan akurat agar dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relative sama, aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah (Rahmat, 2013).

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* (α). jika nilai *Cronbach Alpha* $>$ 0,6, variabel dikatakan reliable dengan artian

apabila dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan variabel yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang sama. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,6$, variabel dianggap kurang handal, apabila variabel dilakukan penelitian ulang dan variabel berbeda maka akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Gudono, 2012). Uji ini dapat dilihat dari grafik Normal P-P Plot, apabila titik-titik telah mengikuti garis lurus maka dikatakan residual telah terdistribusi normal. Selain itu dapat pula dilakukan dengan uji Kolmogorof-Smirnof dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non parametik.

Jika nilai signifikan ($< 0,05$) dan $Z > 1,96$ maka data tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, jika $Z > 1,96$ dan signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi secara normal.

3.8.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinearitas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi.

Cara umum yang digunakan untuk mendeteksi problem multikolinearitas pada model regresi adalah dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*variance factor*). Nilai yang direkomendasikan untuk menunjukkan tidak adanya problem multikolinearitas adalah nilai tolerance harus > 0.01 dan nilai VIF < 10 .

3.8.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Varians residual atau eror term persamaan regresi relative stabil atau homogen, dengan kata lain tidak heteroskedastisitas (Gudono, 2012). Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana varians tidak konsisten. Atau terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mengetahuinya dapat dibandingkan nilai F table dan F hitung, jika nilai F hitung lebih besar maka ada heteroskedastisitas.

3.8.3 Uji Ketetapan Model

3.8.3.1 Uji Ketetapan Model (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam regresi mempunyai pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen ataukah tidak. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji F yaitu $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk uji F yaitu dengan membandingkan $F_{\text{statistik}}$ atau F_{hitung} dengan F_{tabel} jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan perangkat yang digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (Gudono, 2012). Semakin tinggi nilai R^2 semakin besar variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.

3.8.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda adalah teknik pengolahan data untuk menguji hubungan antar variabel dan dampak perubahan nilai independen terhadap variabel dependen (Gudono, 2012). Dimana variabel independen yang diuji lebih dari satu. Regresi digunakan untuk menyatakan bahwa antara satu variabel dependen (Y) dengan beberapa variabel independen (X) terdapat hubungan.

Teknik analisa berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat menabung di bank syariah yaitu religiusitas, promosi, lokasi dan kualitas pelayanan. Adapun persamaan umum regresi berganda yang digunakan adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Minat Menabung di Bank Syariah

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Religiusitas

X₃ = Lokasi

3.8.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis menggunakan Uji t yang menunjukkan hubungan antara variabel penjelasan dalam menerangkan variabel untuk diketahui pengaruhnya. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial (Rahmat, 2013). Hipotesis yang digunakan dalam uji t adalah

$H_0 = \beta_0 = 0$, variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a = \beta_0 \neq 0$, variabel bebas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji t dapat dilakukan dalam membandingkan t hitung dengan t table. Apabila t hitung > t table maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan

variabel dependen (Hipotesis alternatif diterima). Tidak berpengaruh signifikan variabel dependen (H_0 diterima).

Selain itu bisa menggunakan angka probabilitas signifikansi. Apabila angka signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga variabel independen secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, apabila signifikansi $< 0,05$ maka H_a sehingga variabel independen secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Responden

Pada penelitian kali ini peneliti tertarik meneliti mahasiswa IAIN Surakarta fakultas syariah jurusan hukum ekonomi syariah angkatan 2018, tercatat bahwa pada angkatan ini ada 10 kelas dan masing-masing kelas memiliki jumlah mahasiswa 30. Tujuan dari pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada peneliti ingin mengetahui lebih lanjut, bagaimana mahasiswa tersebut menerapkan ilmu-ilmu yang sudah mereka pelajari di bangku perkuliahan dengan pengaplikasiannya dalam kehidupan. Karena secara garis besar pada jurusan hukum ekonomi syariah juga membahas bagaimana hukum-hukum perbankan syariah walaupun tidak sedetail dan mendalam pada jurusan perbankan syariah.

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner secara *online* dengan menggunakan *link google form* dan dibagikan secara beruntun melalui media pesan. Penyebaran kuisisioner dengan cara seperti ini dilakukan karena adanya kondisi yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka dengan para responden. Penyebaran kuisisioner ini dilakukan pada kondisi *pandemic COVID'19* yang saat ini sedang melanda dunia, sehingga cara ini digunakan sebagai alternative dan jalan yang dianggap aman untuk menjaga kesehatan diri baik peneliti maupun untuk responden.

Pada saat pengumpulan data adapun Kendal-kendala yang ditemui dari peneliti yaitu membutuhkan waktu yang cukup lama dalam memperoleh data dengan jumlah yang di targetkan. Karena penyebaran kuesioner secara online tidak semua responden mempunyai keinginan untuk mengisi pada saat itu juga. Bahkan bisa saja pada saat penyebaran kuesioner secara online tidak tepat sasaran. Berbeda dengan penyebaran kuesioner secara langsung atau tatap muka dengan responden, yang dapat selesai dalam waktu yang cukup cepat.

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu pengetahuan, religiusitas dan lokasi. Minat menabung di bank syariah sebagai variabel dependen.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Surakarta Fakultas Syariah Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2018. Pengambilan sampel menggunakan teknik non probability sampling. Data di peroleh dari hasil kuesioner melalui daftar pertanyaan yang sudah diberikan oleh peneliti. Secara rinci karakteristik dijelaskan dalam tabel:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	9	12%
2	Perempuan	66	82%
	Jumlah	75	100%

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 12% dan reponden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 82%.

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Uang Saku

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	<500.000	13	17,3%
2	500.000-100.000	44	58,7%
3	>1000.000	18	24%
	Jumlah	75	100%

Sumber: data primer diolah, 2020

Dari tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa responden dengan jumlah uang saku < Rp500.000,- sebesar 17,3%. Responden dengan jumlah uang saku antara Rp500.000,- hingga Rp1000.000,- sebesar 28,7%. Responden dengan jumlah uang saku > Rp1000.000,- sebesar 24%.

4.2.2. Pengujian Instrumental Penelitian

1. Uji Validitas

Menurut (Rahmat, 2013) Uji validitas digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dilakukan agar pengukuran memiliki kevalidan (ketetapan) dan bisa bermanfaat bagi penelitian. Dimana kuisisioner dinyatakan baik apabila mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan ketentuan $df = n-2$, dimana n adalah jumlah sampel dengan $\alpha = 5\%$.

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid, apabila r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung
Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	R tabel	Keterangan
MM1	0,487	0,2272	Valid
MM2	0,452	0,2272	Valid
MM3	0,462	0,2272	Valid
MM4	0,560	0,2272	Valid
MM5	0,359	0,2272	Valid

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, r tabel dalam penelitian ini sebesar 0, 2272 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel minat menabung relevan atau sesuai dengan analisis dalam penelitian.

Tabel 4.4
 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan
Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	R tabel	Keterangan
P1	0,493	0,2272	Valid
P2	0,350	0,2272	Valid
P3	0,387	0,2272	Valid
P4	0,449	0,2272	Valid
P5	0,343	0,2272	Valid

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, r tabel dalam penelitian ini sebesar 0, 2272 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel pengetahuan relevan atau sesuai dengan analisis dalam penelitian.

Tabel 4.5
 Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas
Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	R tabel	Keterangan
R1	0,365	0,2272	Valid
R2	0,443	0,2272	Valid
R3	0,230	0,2272	Valid
R4	0,391	0,2272	Valid
R5	0,485	0,2272	Valid

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,2272 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel religiusitas relevan atau sesuai dengan analisis dalam penelitian.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi
Item-Total Statistics

	Corrected Item- Total Correlation	R tabel	Keterangan
L1	0,425	0,2272	Valid
L2	0,442	0,2272	Valid
L3	0,341	0,2272	Valid
L4	0,571	0,2272	Valid
L5	0,366	0,2272	Valid

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji validitas diatas, diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel, r tabel dalam penelitian ini sebesar 0,2272 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator variabel lokasi relevan atau sesuai dengan analisis dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Rahmat, 2013) reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel sebagai indikator pada kuisioner. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok

subjek yang sama (homogen) diperoleh hasil yang relative sama, aspek yang diukur dalam diri subyek memnag belum berubah.

Uji reliabel dilakukan dengan melihat hasil perhitungan nilai *Cronbach Alpha* (a). jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ maka dikatakan reliabel dan apabila nilai pada *Cronbach Alpha* < 0.6 maka tidak reliabel dan dapat dilakukan penelitian ulang.

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan, Relgiusitas, Lokasi Dan Minat Menabung

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan (X1)	0,651	Reliabel
2	Religiuitas (X2)	0,624	Reliabel
3	Lokasi (X3)	0,675	Reliabel
4	Minat Menabung (Y)	0,706	Reliabel

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

Berdasarkan pengujian pada tabel uji reliabilitas diketahui bahwa semua variabel pengetahuan, religiusitas, lokasi dan minat menabung mempunyai cronbach alpha lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

4.2.3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar

analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus terdistribusi normal atau mendekati normal.

Salah satu cara mengetahui kenormalan distribusi adalah dengan teknik *Kolmogrof-Smirnov (KS)*. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variabel, jika signifikansi lebih besar dari 0,005 pada taraf signifikansi *alpha* 5% maka menunjukkan distribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77720665
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.058
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogrov diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar $0,200 > 0.005$. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam variabel terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Alat uji multikolinearitas dapat dilihat (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen. Jika nilai tolerance rendah sam dengan nilai VIF tinggi. Nilai cutoff yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas yaitu nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

Gambar 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.490	1.959		3.313	.001		
	Pengetahuan	.823	.128	.822	6.454	.000	.397	2.519
	Religiusitas	-.194	.127	-.184	-1.531	.130	.445	2.248
	Lokasi	.073	.095	.074	.769	.444	.699	1.430

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan pada variabel pengetahuan dengan nilai *tolerance* $0,397 > 0,1$ dan nilai VIF $2,519 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tidak terjadi multikolinearitas. Variabel

religiusitas dengan nilai *tolerance* $0,445 > 0,1$ dan nilai VIF $2,248 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak terjadi multikolinearitas. Dan variabel lokasi dengan nilai *tolerance* $0,444 > 0,1$ dan nilai VIF $1,430 < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Pemeriksaan asumsi heteroskedastisitas dengan menggunakan hasil Scatter plot, jika pancaran data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu maka dinyatakan tidak ada problem heteroskedastisitas. Hasil dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.916	1.193		3.282	.002
	Pengetahuan	-.064	.078	-.150	-.827	.411
	Religiusitas	-.051	.077	-.114	-.662	.510
	Lokasi	-.010	.058	-.025	-.180	.857

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas terlihat bahwa nilai signifikansi variabel independen variabel pengetahuan (X_1) sebesar 0,411, religiusitas (X_2) sebesar 0,510, dan lokasi (X_3) sebesar 0,857. Variabel tersebut tidak signifikan

yaitu lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.4. Uji Ketetapan Model

1. Uji F (Uji Simultan)

Uji pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel, independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan melihat tingkat signifikansinya, kemudian membandingkan dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5% atau 0,05).

Jika signifikansi F hitung lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. N = jumlah sampel; k = jumlah variabel dependen dan independen, $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$, untuk $df_2 = n - k = (75-3) = 72$. Maka diperoleh f tabel +2,73.

Tabel 4.11
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277.820	3	92.607	28.132	.000 ^b
	Residual	233.726	71	3.292		
	Total	511.547	74			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Pengetahuan

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa F hitung atau F statistic sebesar 28,132 sedangkan F tabel 2,73. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa secara simultan $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel pengetahuan (X_1), religiusitas (X_2), dan lokasi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh signifikansi terhadap minat menabung (Y). sehingga hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima (terbukti).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adjusted (R^2) koefisien determinasi (R^2) mempunyai nilai berkisar $0 < R^2 < 1$. Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Jika mendekati angka 1 maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.524	1.814

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Pengetahuan
Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,524 yang berarti bahwa besarnya pengaruh variabel pengetahuan (X_1), religiusitas (X_2) dan lokasi (X_3) adalah 52,4% sedangkan sisanya 47,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2.5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk memprediksi atau menguji bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor preditor dimanipulasi (di naik turunkan nilainya). Jadi nilai regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal 2.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linear Berganda

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.490	1.959		3.313	.001		
	Pengetahuan	.823	.128	.822	6.454	.000	.397	2.519
	Religiusitas	-.194	.127	-.184	-1.531	.130	.445	2.248
	Lokasi	.073	.095	.074	.769	.444	.699	1.430

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

Berdasarkan hasil regresi diatas maka diperoleh persamaan garis regresi linear sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 6,490 + 0,823 X_1 + (-0,194) X_2 + 0,073 X_3 + e$$

Dari hasil pengujian regresi linear berganda terdapat persamaan yang menunjukkan koefisien regresi dari ketiga variabel (β_1 , dan β_3) bertanda positif (+) hal ini berarti bahwa jika variabel pengetahuan dan lokasi mengakibatkan minat menabung. Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa :

- a. Apabila variabel pengetahuan, religiusitas dan lokasi dianggap konstan (0), maka variabel minat menabung akan tetap 6,490 karena nilai konstan menunjukkan nilai sebesar 6,490.
- b. Nilai koefisien pengetahuan (X_1) sebesar 0,823 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel pengetahuan naik satu satuan maka besarnya minat menabung akan naik 0,823 satuan dan sebaliknya asumsi lain adalah tetap.
- c. Nilai koefisien religiusitas (X_2) sebesar 0,194 dengan parameter negatif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel religiusitas turun satu satuan maka besarnya minat menabung akan naik 0,194 satuan dan sebaliknya asumsi lain adalah tetap.
- d. Nilai koefisien lokasi (X_3) sebesar 0,073 dengan parameter positif, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel religiusitas naik satu satuan maka

besarnya minat menabung akan naik 0,073 satuan dan sebaliknya asumsi lain adalah tetap.

4.2.6. Uji t (Uji Hipotesis)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai signifikansi dari nilai t hitung masing-masing koefisien regresi dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau ($\alpha = 0,05$); $N =$ jumlah sampel; $k =$ jumlah variabel dependen dan independen. $Df = n - k = (75 - 4) = 71$, maka diperoleh nilai t tabel 1,993.

Jika signifikansi t hitung lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima yang artinya variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14
Hasil Uji t (Uji Hipotesis)

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.490	1.959		3.313	.001		
	Pengetahuan	.823	.128	.822	6.454	.000	.397	2.519
	Religiusitas	-.194	.127	-.184	-1.531	.130	.445	2.248
	Lokasi	.073	.095	.074	.769	.444	.699	1.430

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa:

1. Variabel Pengetahuan

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel pengetahuan (X_1) sebesar 6,454 dengan t tabel = 1,993 maka nilai t hitung > t tabel. Sementara nilai signifikansi variabel pengetahuan $0,000 < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung

2. Variabel Religiusitas

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel religiusitas (X_2) sebesar -1,531 dengan t tabel 1,993 maka nilai t hitung < t tabel. Sementara nilai signifikansi variabel religiusitas $0,130 > \alpha$ (0,05),

maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel religiusitas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat menabung.

3. Variabel Lokasi

Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t hitung untuk variabel lokasi (X_3) sebesar 0,769 dengan t tabel = 1,993 maka nilai t hitung < t tabel. Sementara nilai signifikansi variabel lokasi $0,444 > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel lokasi (X_3) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat menabung.

4.3 Pembahasan Hasil Analisa Data

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diketahui jawaban atas rumusan masalah, terdapat pengaruh negatif atau positif secara signifikan dalam penelitian ini, maka secara keseluruhan pembahasan ini sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Pengetahuan (X_1) terhadap Minat Menabung (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan koefisien variabel produk bertanda positif, hal ini berbanding lurus atau searah terhadap minat menabung dan hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi pengetahuan sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan (H_1) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Kristiyadi dan Sri Hartiyah (2016) menyimpulkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung. Menurut Notoatmodjo (2003) yang menjelaskan bahwa pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, dan penting dalam membentuk perilaku dan dalam hal ini yakni berupa tingkat kepercayaan terlebih dahulu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah di bank syariah.

Tabel 4.15
Jawaban responden tentang variabel pengetahuan

Item pertanyaan	Keterangan	Alternative jawaban					Total
		Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)	
P1	Jml Responden	32	18	23	2	0	75
	Presentase Responden	42,7%	23,9%	30,7%	2,7%	0	100%
P2	Jml Responden	13	37	23	2	0	75
	Presentase Responden	17,3%	49,3%	30,7%	2,7%	0	100%
P3	Jml Responden	20	40	13	2	0	75
	Presentase Responden	26,7%	53,3%	17,3%	2,7%	0	100%
P4	Jml Responden	20	36	17	1	1	75
	Presentase Responden	26,7%	48%	22,7%	1,3%	1,3%	100%

P5	Jml Responden	26	34	12	3	0	75
	Presentase Responden	34,7%	45,3%	16%	4%	0	100%

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

4.3.2 Pengaruh Religiusitas (X₂) terhadap Minat Menabung (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan koefisien variabel religiusitas bertanda negatif, hal ini menunjukkan berbanding terbalik terhadap minat menabung dan hasil uji t diketahui bahwa nilai signifikansi religiusitas sebesar 0,130 dan lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kristiyadi & Hartiyah, 2016) yang menyatakan bahwa variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat menabung di bank syariah. Namun penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Septianingrum, 2020) menyatakan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Tabel 4.16
Jawaban responden tentang variabel religiusitas

Item pertanyaan	Keterangan	Alternative jawaban					Total
		Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)	
R1	Jml Responden	32	18	23	2	0	75
	Presentase Responden	42,7%	23,9%	30,7%	2,7%	0	100%
R2	Jml Responden	29	32	11	3	0	75
	Presentase Responden	38,6%	42,7%	14,7%	4%		100%
R3	Jml Responden	23	34	18	0	0	75
	Presentase Responden	30,7%	45,4%	23,9%	0	0	100%
R4	Jml Responden	25	32	18	0	0	75
	Presentase Responden	33,4%	42,7%	23,9%	0	0	100%
R5	Jml Responden	29	39	5	2	0	75
	Presentase Responden	38,7%	51,9%	6,7%	2,7%	0	100%

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

4.3.3 Pengaruh Lokasi (X₃) terhadap Minat Menabung (Y)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan koefisien variabel lokasi bertanda positif, hal ini berbanding lurus atau searah dengan minat menabung dan hasil uji t diketahui nilai signifikansi sebesar 0,444 dan lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan (H₃) ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Habriyanto dan Badrun (2016) yang mengatakan variabel lokasi berpengaruh signifikan. Dan penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Mulazid, 2018) yang menyatakan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh secara signifikan. Dan penelitian yang dilakukan oleh (Darmawan et al., 2019), juga menyatakan bahwa lokasi berpengaruh negative terhadap minat menabung di bank syariah.

Hasil ini menunjukkan bahwa lokasi bank syariah yang berada di jalan raya maupun dipertotan tidak mempengaruhi minat menabung. Karena pada dasarnya banyak nasabah yang bertempat tinggal jauh dari lokasi keberadaan bank syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah di bank syariah.

Tabel 4.17
Jawaban responden tentang variabel lokasi

Item pertanyaan	Keterangan	Alternative jawaban					Total
		Sangat Setuju (5)	Setuju (4)	Netral (3)	Tidak Setuju (2)	Sangat Tidak Setuju (1)	
L1	Jml Responden	22	32	20	1	0	75
	Presentase Responden	29,3%	42,7	26,7%	1,3%		100%
L2	Jml Responden	18	34	20	3	0	75

	Presentase Responden	23,9%	45,4%	26,7%	4%		100%
L3	Jml Responden	14	36	23	2	0	75
	Presentase Responden	18,6%	48%	30,7%	2,7%		100%
L4	Jml Responden	15	29	27	4	0	75
	Presentase Responden	20%	38,7%	36%	5,3%		100%
L5	Jml Responden	22	32	19	2	0	75
	Presentase Responden	29,3%	42,7%	25,3%	2,7%	0	100%

Sumber: data pengolahan SPSS versi 23 (2020)

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini tentang pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lokasi terhadap minat menabung dapat diambil kesimpulan dari apa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Bank Syariah.
2. Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Bank Syariah.
3. Lokasi tidak berpengaruh terhadap variabel minat menabung Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Bank Syariah.

5.2 Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya agar dapat mengetahui dan menjelaskan variabel terhadap minat menabung selain pengetahuan, religiusitas, lokasi. Variabel yang perlu ditambahkan seperti lingkungan, aksesibilitas dan variabel-variabel independen lainnya yang berkemungkinan dapat mempengaruhi minat menabung.
2. Untuk penyebaran kuesioner diharapkan untuk disebarakan secara langsung untuk menghindari kesalahan pada sasaran objek yang dituju.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi, A. (2017). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Nasabah (Studi Kasus pada Bank Sumsel Babel Cabang Tebing Tinggi)*. 22(3), 53–65.
- Darmawan, A., Indahsari, N. D., Rejeki, S., Aris, M. R., & Yasin, R. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menabung Di Bank Jateng Syariah*. 18(1), 43–52.
- Gudono. (2012). *Analisis Data Multivariat*. Yogyakarta: BPFE.
- Haddiarahman, H. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Madrasah Pondok Pesantren Nurul Iman Seberang Kota Jambi*. 1(21), 13–20.
- Imam Wahjono, S. (2010). *Manajemen Pemasaran Bank (Pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Indonesia, M. U., & Ulama, M. (2004). *Bunga (interest/fa'idah)*.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan (cetakan ke)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Khakim, L. N. (2019). *Analisis Pengaruh Pengetahuan, Iklan, Tingkat Kepercayaan, dan Produk Terhadap Minat Menabung Nasabah Bank BRI Syariah KC Semarang*.
- Khotimah, N. (2018). *Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Citra Perusahaan Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Menabung Dan Loyalitas di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Gresik)*. 5(1).
- Kristiyadi, & Hartiyah, S. (2016). *Pengaruh Kelompok Acuan, Religiusitas, Promosi dan Pengetahuan Tentang Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung di Koperasi Jasa Keuangan Syariah*. 5(Hutabarat 2010), 44–63.
- Musafak, M. (2019). *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Product Knowledge Dan Religiusitas Terhadap Preferensi Menabung Dengan Disposable Income Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Nasabah PT. BPRS Meru Sankara Magelang)*.
- Nopitasari, E. (2017). *Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Surakarta Menggunakan Bank Syariah*. IAIN Surakarta.
- Putra, E. R. H., & Mulazid, A. S. (2018). *Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi*

terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank. 3.

- Rahmat. (2013). *Statistika Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ramadhani, Nur'aini Ika, Jeni Susyanti, M. khoitul A. (2019). *analisis pengaruh tingkat religiusitas, pengetahuan dan lingkungan sosial terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah kota Malang. 79–87.*
- Ramdhani, N. (2011). *Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. 19(2), 55–69.*
- Septianingrum, E. (2020). *Pengaruh Biaya Administrasi dan Religiusitas Terhadap Minat Menabung Dosen IAIN Metro di Bank Syariah (Studi Kasus IAIN Metro).*
- Sugiyono. (2015a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2015b). *Metode Penelitian Pendidikan (Cetakan ke)*. Bandung: ALFABETA.
- Taslim. (2018). *Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung Masyarakat di Bank BNI Syariah KCP Wonomulyo*. UIN Alauddin Makassar.
- Tripuspitorini, F. A. (2019). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung di Bank Syariah. 4(2), 54–69.*
- Utami, U. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Pada Perbankan Tersebut di Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.*

Website

<http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>

www.perbankan.com

LAMPIRAN

Lampiran 2

KUISIONER

(study kasus Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah IAIN Surakarta angkatan 2018)

Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas dan Lokasi Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul "pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan lokasi terhadap minat menabung mahasiswa di bank syariah" fakultas ekonomi dan bisnis islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta maka saya :

Nama : Rina Susanti

Nim : 165231093

Fakultas/jur : Fakultas Ekonomi dan BIsnis Islam

Agar penelitian ini berlangsung dengan baik, maka harap kesediaan teman-teman mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah selaku responden untuk dapat mengisi kuisisioner ini dengan tepat dan benar.

Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih. Semoga kebaikan teman-teman yang telah bersedia mengisi mendapat balasan baik oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Identitas Responden

Nama :

Jurusan HES : YA TIDAK

Angkatan :

Nim :

Jenis kelamin : Laki-Laki Perempuan

No HP :

Alamat :

Uang Saku Perbulan : <500.000 500.000-1.000.000 >1.000.000

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda centang (\checkmark) dibawah pada salah satu alternative jawaban yang paling tepat dengan kriteria jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

PERNYATAAN

Pengetahuan

No	PERTANYAAN	KETERANGAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengetahui produk bank syariah ada sistem bagi hasil dan tidak ada bunga					
2.	Saya mengetahui menabung di Bank Syariah bisa terhindar dari riba'					
3.	Saya mengetahui produk tabungan di Bank Syariah tidak ada potongan/biaya administrasi setiap bulannya					
4.	Saya mengetahui bahwasanya Bank Syariah berjalan atas dasar prinsip dan konsep syariah Islam					
5.	Saya mengetahui bahwasanya Bank Syariah berjalan atas dasar prinsip keadilan					

Religiusitas

No	PERTANYAAN	KETERANGAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya selalu menjalankan sesuatu yang diperintahkan oleh Allah (seperti sholat, puasa, zakat dll)					
2.	Saya tidak berani melakukan suatu hal yang dilarang oleh Allah karena Allah selalu mengawasi saya					
3.	Saya mengamalkan semua perintah dan larangan yang ada dalam Al-Qur'an					
4.	Saya mengetahui bahwa bunga bank itu termasuk riba' dan diharamkan dalam Islam					
5.	Saya mengetahui Bank Syariah merupakan Lembaga Keuangan yang dasar hukumnya menurut Al-Qur'an dan Hadist					

Lokasi

No	PERTANYAAN	KETERANGAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Bank syariah berada di lokasi yang mudah dijangkau kendaraan pribadi dan transportasi umum					
2.	Tersedia jaringan ATM yang tersebar luas sehingga dapat mempermudah nasabah untuk menjangkaunya					

3.	Bank syariah berada di tepi jalan					
4.	Bank syariah memiliki tempat parkir yang luas					
5.	Bank syariah memiliki ruang tunggu yang nyaman					

Minat Menabung

No	PERTANYAAN	KETERANGAN				
		STS	TS	N	S	SS
1.	Saya tertarik untuk menggunakan Bank Syariah karena saya percaya pada kinerja bank					
2.	Saya tertarik menggunakan produk di Bank Syariah karena Bank Syariah merupakan Bank yang menerapkan sistem syariah dan menghindari praktik riba'					
3.	Saya tertarik menggunakan Bank Syariah karena kemudahan akses informasi					
4.	Saya tertarik menggunakan Bank Syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari Bank					
5.	Saya tidak akan berpindah ke Bank Konvensional dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan bank kepada saya					

Lampiran 3

KUESIONER PENELITIAN ONLINE

<http://bit.ly/kuisiонерpenelitianrina>

The questionnaire consists of the following sections and questions:

- Title:** Kuisiонер Penelitian Skripsi
- Introduction:** Assalamualaikum wr. wb. Perkenalkan nama saya Rina Susanti, mahasiswa Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Surakarta. Saat ini saya sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya yang berjudul "PENGARUH, PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS, DAN LOKASI TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH Angkatan Tahun 2018 IAIN SURAKARTA DI BANK SYARIAH".
- Consent Form:** Agar penelitian ini berlangsung dengan baik, maka harap kesediaan teman-teman mahasiswa jurusan Hukum Ekonomi Syariah selaku responden untuk dapat mengisi kuisiонер ini dengan tepat dan benar. Demikian atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih. Semoga kebaikan teman-teman yang telah bersedia mengisi mendapat balasan baik oleh Allah SWT.
- Legend:**
 - 1. STS = Sangat Tidak Setuju
 - 2. TS = Tidak Setuju
 - 3. N = Netral
 - 4. S = Setuju
 - 5. SS = Sangat Setuju
- Personal Information:**
 - Nama *
 - Jurusan Hukum Ekonomi Syariah *
 - Angkatan *
 - NIM *
- Demographic Questions:**
 - Jenis Kelamin * (Laki-Laki, Perempuan)
 - No HP *
 - Alamat *
 - Uang Saku per Bulan * (< 500.000, 500.000 - 1.000.000, > 1.000.000)
- Knowledge Questions (Likert Scale 1-5):**
 - Pengetahuan: Saya mengetahui produk bank syariah ada sistem bagi hasil dan tidak ada bunga.
 - Saya mengetahui menabung di Bank Syariah bisa terhindar dari riba'.
 - Saya mengetahui produk tabungan di Bank Syariah tidak ada potongan/biaya administrasi setiap bulannya.
 - Saya mengetahui bahwasanya Bank Syariah berjalan atas dasar prinsip dan konsep syariah Islam.
 - Saya mengetahui bahwasanya Bank Syariah berjalan atas dasar prinsip keadilan.

14.24 100%
Bagian 3 dari 5

Religiusitas

Deskripsi (opsional)

Saya selalu menjalankan sesuatu yang * diperintahkan oleh Allah (seperti sholat, puasa, zakat dll)

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya tidak berani melakukan suatu hal * yang dilarang oleh Allah karena Allah selalu mengawasi saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

14.25 100%
Bagian 3 dari 5

Saya mengamalkan semua perintah dan * larangan yang ada dalam Al-Qur'an

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya mengetahui bahwa bunga bank itu * termasuk riba dan diharamkan dalam Islam

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya mengetahui Bank Syariah * merupakan Lembaga Keuangan yang dasar hukumnya menurut Al-Qur'an dan Hadist

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

14.25 100%
Bagian 4 dari 5

Lokasi

Deskripsi (opsional)

Bank syariah berada di lokasi yang * mudah dijangkau kendaraan pribadi dan transportasi umum

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Tersedia jaringan ATM yang tersebar * luas sehingga dapat mempermudah nasabah untuk menjangkaunya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

14.25 100%
Bagian 4 dari 5

Bank syariah berada di tepi jalan *

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Bank syariah memiliki tempat parkir * yang luas

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Bank syariah memiliki ruang tunggu * yang nyaman

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

14.26 100%
Bagian 4 dari 5

Minat Menabung

Deskripsi (opsional)

Saya tertarik untuk menggunakan Bank * Syariah karena saya percaya pada kinerja bank

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya tertarik menggunakan produk di * Bank Syariah karena Bank Syariah merupakan Bank yang menerapkan sistem syariah dan menghindari praktik riba'

1 2 3 4 5

14.27 100%
Bagian 4 dari 5

Saya tertarik menggunakan Bank * Syariah karena kemudahan akses informasi

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya tertarik menggunakan Bank * Syariah karena kepuasan pelayanan yang saya dapatkan dari Bank

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Saya tidak akan berpindah ke Bank * Konvensional dengan berbagai kelebihan dan kemudahan yang diberikan bank kepada saya

1 2 3 4 5

Sangat Tidak Setuju ○○○○○ Sangat Setuju

Lampiran 4

HASIL DATA KUESIONER**1. 75 Responden (Variabel Pengetahuan)**

Resp	P1	P2	P3	P4	P5	Total P
1	5	4	4	4	4	21
2	5	3	3	3	4	18
3	5	5	5	5	5	25
4	5	4	4	4	5	22
5	4	4	3	4	4	19
6	5	4	3	3	4	19
7	5	5	4	4	5	23
8	5	5	4	4	5	23
9	5	4	5	5	4	23
10	4	4	4	4	4	20
11	5	4	4	4	4	21
12	5	3	4	4	5	21
13	5	5	5	5	3	23
14	4	3	4	4	5	20
15	3	4	3	4	4	18
16	3	4	4	4	3	18
17	5	5	5	5	5	25
18	4	4	4	3	4	19
19	3	4	4	4	4	19
20	3	3	3	5	4	18
21	4	4	4	5	5	22
22	5	3	4	5	5	22
23	5	4	3	4	5	21
24	5	4	4	4	4	21
25	5	4	3	3	4	19
26	3	4	3	5	4	19
27	5	4	5	5	4	23
28	4	3	4	4	3	18
29	5	5	4	4	4	22
30	3	3	4	4	4	18
31	3	4	3	4	3	17
32	3	3	3	3	5	17
33	3	3	4	3	4	17
34	3	3	4	3	3	16

35	4	4	4	3	3	18
36	3	4	5	4	2	18
37	4	5	4	4	5	22
38	3	3	5	5	3	19
39	4	3	3	4	4	18
40	4	4	4	5	3	20
41	3	3	3	4	5	18
42	4	4	5	5	4	22
43	4	5	4	5	3	21
44	5	3	4	4	4	20
45	3	3	4	3	4	17
46	3	4	5	5	5	22
47	3	3	4	4	5	19
48	4	4	4	3	4	19
49	5	3	5	4	4	21
50	3	3	4	4	5	19
51	3	3	5	3	4	18
52	4	4	4	4	5	21
53	3	3	4	5	5	20
54	5	5	5	4	4	23
55	4	4	2	3	3	16
56	5	4	5	5	5	24
57	4	4	4	3	4	19
58	5	5	5	5	5	25
59	5	4	5	5	5	24
60	5	4	5	5	5	24
61	5	4	4	4	5	22
62	5	5	4	4	4	22
63	5	5	4	4	5	23
64	4	5	4	4	4	21
65	5	3	5	5	5	22
66	2	2	5	4	4	17
67	3	3	2	1	3	12
68	3	5	3	3	2	16
69	3	2	4	2	3	14
70	3	3	4	4	2	16
71	2	4	4	4	4	18
72	5	4	4	3	5	21
73	5	4	5	4	4	22
74	4	4	5	3	5	21
75	5	4	4	3	5	21

1. 75 Responden (Variabel Religiusitas)

Resp	R1	R2	R3	R4	R5	Total R
1	5	4	4	5	5	23
2	5	4	3	3	3	18
3	5	5	5	5	5	25
4	5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	5	4	21
6	5	4	4	4	5	22
7	5	5	5	5	5	25
8	5	5	5	5	5	25
9	5	4	5	4	5	23
10	4	4	3	3	4	18
11	5	4	5	4	5	23
12	5	5	4	4	4	22
13	5	3	3	3	5	19
14	4	5	5	5	4	23
15	3	4	4	3	4	18
16	3	3	4	4	4	18
17	5	5	5	4	5	24
18	4	4	5	4	4	21
19	3	4	4	3	4	18
20	3	4	3	3	4	17
21	4	5	5	4	5	23
22	5	5	3	4	4	21
23	5	5	4	3	4	21
24	5	4	5	4	4	22
25	5	4	3	4	4	20
26	3	4	4	3	3	17
27	5	4	4	3	4	20
28	4	3	4	4	4	19
29	5	4	4	3	5	21
30	3	4	4	3	4	22
31	3	3	4	3	3	16
32	3	5	3	4	5	20
33	3	4	4	5	4	20
34	3	3	5	4	4	19
35	4	3	4	4	4	19
36	3	2	5	4	4	18
37	4	5	5	5	5	24

38	3	3	5	3	4	18
39	4	4	3	3	5	19
40	4	3	4	3	4	18
41	3	5	5	4	4	21
42	4	4	5	5	4	22
43	4	3	5	5	4	21
44	5	4	4	4	4	21
45	3	4	4	5	5	21
46	3	5	4	5	5	22
47	3	5	4	5	5	22
48	4	4	3	5	4	20
49	5	4	3	4	5	21
50	3	5	3	5	5	21
51	3	4	3	4	5	19
52	4	5	3	4	4	20
53	3	5	3	5	4	20
54	5	4	5	4	4	22
55	4	3	4	4	5	20
56	5	5	5	4	4	23
57	4	4	4	4	4	20
58	5	5	5	4	5	24
59	5	5	4	5	4	23
60	5	5	5	5	4	24
61	5	5	4	5	5	24
62	5	4	4	5	5	23
63	5	5	5	5	5	25
64	4	4	4	5	5	22
65	5	5	4	4	5	23
66	2	4	4	3	2	15
67	3	3	3	5	3	17
68	3	2	4	3	2	14
69	3	3	4	4	4	18
70	3	2	4	4	4	17
71	2	4	3	5	5	19
72	5	5	4	4	4	22
73	5	4	3	4	4	20
74	4	5	4	4	4	21
75	5	5	3	3	3	19

1. 75 Responden (Variabel lokasi)

Resp	L1	L2	L3	L4	L5	Total L
1	4	4	4	4	4	20
2	3	3	3	3	3	15
3	4	5	5	4	4	22
4	3	3	4	3	5	18
5	4	3	4	4	4	19
6	4	3	4	3	3	17
7	4	4	5	4	4	21
8	5	5	5	4	5	24
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	3	3	3	3	16
13	5	5	5	5	5	25
14	4	3	3	3	3	16
15	3	2	4	4	2	15
16	3	4	4	4	4	19
17	5	5	5	5	5	25
18	4	3	4	4	4	19
19	4	3	4	3	3	17
20	2	2	3	2	4	13
21	5	5	4	4	5	23
22	5	4	3	4	3	19
23	3	3	4	3	5	18
24	4	3	4	3	3	17
25	3	5	4	4	4	20
26	5	4	4	4	3	20
27	3	3	4	3	5	18
28	4	4	3	4	4	19
29	3	3	5	3	5	19
30	5	4	3	5	3	20
31	4	3	4	3	5	19
32	5	4	3	3	4	19
33	3	5	3	3	3	17
34	3	4	3	2	3	15
35	4	2	4	3	3	16
36	5	5	4	4	4	22
37	4	4	5	4	4	21

38	4	4	3	3	5	19
39	5	4	3	5	4	21
40	4	4	4	3	3	18
41	3	4	3	3	5	18
42	4	3	4	4	4	19
43	4	3	5	4	4	20
44	5	3	3	5	5	21
45	5	4	3	5	5	22
46	4	5	4	4	5	22
47	4	4	3	3	2	16
48	4	4	4	3	4	19
49	5	3	3	3	3	17
50	4	4	3	3	3	17
51	4	4	3	3	3	17
52	5	4	4	3	4	20
53	3	3	3	3	5	17
54	5	5	5	5	4	24
55	5	5	4	4	5	23
56	5	4	4	5	4	22
57	3	4	4	5	4	20
58	5	5	5	5	5	25
59	5	5	4	4	4	22
60	4	4	4	5	5	22
61	5	4	4	4	5	22
62	5	5	5	5	4	24
63	4	4	5	5	4	22
64	4	4	5	5	5	23
65	3	5	3	4	4	19
66	4	3	2	5	4	18
67	3	4	3	4	3	17
68	3	3	5	3	3	17
69	4	4	2	2	4	17
70	3	5	3	4	5	20
71	3	5	4	2	3	17
72	3	4	4	4	4	23
73	3	4	4	3	4	18
74	4	4	4	3	4	19
75	5	5	4	4	5	23

1. 75 Responden (Variabel Minat Menabung)

Resp	MM1	MM2	MM3	MM4	MM5	Total MM
1	4	5	4	4	4	21
2	3	3	3	3	3	15
3	5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	3	19
5	4	4	3	4	4	19
6	4	4	3	3	3	17
7	5	5	4	4	4	22
8	4	5	4	4	4	21
9	5	5	5	5	5	25
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	4	4	4	20
13	5	5	5	5	5	25
14	4	4	4	4	4	20
15	3	3	3	4	5	18
16	3	4	4	4	3	18
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	4	3	3	20
19	5	3	4	4	4	20
20	3	4	3	5	5	20
21	5	5	4	5	5	24
22	5	4	4	5	4	22
23	5	5	3	4	3	20
24	3	3	4	4	3	17
25	4	4	3	3	4	18
26	3	3	3	5	5	19
27	4	4	5	5	4	22
28	3	4	4	4	3	18
29	5	4	4	4	5	22
30	5	4	4	4	4	21
31	5	4	3	4	4	20
32	5	4	3	3	4	19
33	5	4	4	3	5	21
34	4	5	4	3	4	20
35	3	3	4	3	3	16
36	4	5	5	4	4	22

37	5	4	4	4	4	21
38	5	5	5	5	4	24
39	3	4	3	4	4	18
40	5	5	4	5	5	24
41	4	3	3	4	5	19
42	3	4	5	5	4	21
43	5	4	4	5	5	23
44	4	4	4	4	4	20
45	3	2	4	3	2	14
46	4	4	5	5	5	23
47	5	5	4	4	3	21
48	4	5	4	3	3	19
49	5	4	5	4	3	21
50	5	4	4	4	4	21
51	4	5	5	3	4	21
52	4	5	4	4	4	21
53	5	4	4	5	3	21
54	5	5	5	4	4	23
55	3	4	2	3	3	15
56	5	5	5	5	4	24
57	3	4	4	3	5	19
58	5	4	5	5	5	24
59	5	5	5	5	5	25
60	5	4	5	5	5	24
61	5	4	4	4	5	22
62	5	5	4	4	4	22
63	4	4	4	4	4	20
64	4	4	4	4	5	21
65	4	5	5	5	5	24
66	3	2	5	4	4	18
67	4	3	2	1	4	14
68	2	4	3	3	4	16
69	4	4	4	2	2	16
70	5	4	4	4	4	21
71	4	4	4	4	4	20
72	5	5	4	3	4	21
73	4	4	5	4	2	19
74	4	4	5	3	4	20
75	4	4	4	3	3	18

Lampiran 5

HASIL UJI MENGGUNAKAN SPSS 23**1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas****a. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pengetahuan****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	15.97	4.243	.493	.551
P2	16.21	5.170	.350	.622
P3	16.00	5.108	.386	.607
P4	16.07	4.685	.449	.576
P5	15.91	5.005	.343	.627

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	5

b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Religiusitas**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
R1	16.56	4.088	.365	.582
R2	16.49	4.118	.443	.536
R3	16.56	4.979	.230	.637
R4	16.53	4.468	.391	.565
R5	16.36	4.369	.485	.524

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.624	5

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Lokasi**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
L1	15.44	4.925	.425	.625
L2	15.55	4.792	.442	.617
L3	15.61	5.267	.341	.660
L4	15.71	4.318	.571	.554
L5	15.45	5.035	.366	.651

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.675	5

d. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Minat Menabung**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MM1	16.16	4.623	.487	.648
MM2	16.21	4.954	.452	.663
MM3	16.33	4.847	.462	.658
MM4	16.40	4.324	.560	.614
MM5	16.39	4.997	.359	.701

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.706	5

2. Uji Asumsi Klasik dengan SPSS 23**a. Hasil Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.77720665
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.058
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.490	1.959		3.313	.001		
	Pengetahuan	.823	.128	.822	6.454	.000	.397	2.519
	Religiusitas	-.194	.127	-.184	-1.531	.130	.445	2.248
	Lokasi	.073	.095	.074	.769	.444	.699	1.430

a. Dependent Variable: Minat Menabung

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.916	1.193		3.282	.002
	Pengetahuan	-.064	.078	-.150	-.827	.411
	Religiusitas	-.051	.077	-.114	-.662	.510
	Lokasi	-.010	.058	-.025	-.180	.857

a. Dependent Variable: abs_res

3. Hasil Uji Ketetapan Model

a. Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	277.820	3	92.607	28.132	.000 ^b
	Residual	233.726	71	3.292		
	Total	511.547	74			

a. Dependent Variable: Minat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Pengetahuan

b. Uji R Square

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.524	1.814

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Religiusitas, Pengetahuan

4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.490	1.959		3.313	.001		
	Pengetahuan	.823	.128	.822	6.454	.000	.397	2.519
	Religiusitas	-.194	.127	-.184	-1.531	.130	.445	2.248
	Lokasi	.073	.095	.074	.769	.444	.699	1.430

a. Dependent Variable: Minat Menabung

5. Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6.490	1.959		3.313	.001		
	Pengetahuan	.823	.128	.822	6.454	.000	.397	2.519
	Religiusitas	-.194	.127	-.184	-1.531	.130	.445	2.248
	Lokasi	.073	.095	.074	.769	.444	.699	1.430

a. Dependent Variable: Minat Menabung

Lampiran 6

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. DATA PRIBADI**

Nama : Rina Susanti
TTL : Sragen, 03 April 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Miri Rt 06, Celep, Kedawung, Sragen
No.HP : 0838-6608-4751
Email : rinasusanti595@gmail.com

B. DATA PENDIDIKAN

2003-2004 : TK Pertiwi 1 Celep
2004-2010 : SD Negeri 4 Celep
2010-2013 : SMP Negeri 1 Kedawung
2013-2016 : SMA Negeri 3 Sragen
2016-2020 : IAIN Surakarta